JURNAL MANEKSI VOL 13, NO. 4, DESEMBER 2024

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Usaha, Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) di Pasar Beringharjo

Tassya Anggriyani[1)], Nugraeni[2)]
[1,2)]Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta
[1)] tassyaagryni@gmail.com

ABSTRACT

MSMEs after the economic crisis continued to increase from year to year, this proves that MSMEs can survive in the midst of the economic crisis. MSMEs have been proven to absorb a larger workforce in the national economy. The impact that causes the decline in the quality of financial reports is due to the lack of understanding of accounting in the preparation of financial reports, This research approach uses qualitative research which aims to provide a sense of recording financial reports and analyzing existing problems. With an accounting background, it will be easier to understand accounting because they already understand it. From the results of the interviews above, according to the researcher MSMEs are not interested in participating in the socialization of financial report recording. This is one of the lack of awareness for recording training because they have different levels of understanding of accounting, so financial recording has variations. In order to increase awareness and understanding of accounting, it is necessary to conduct active socialization and training for MSMEs according to what is needed. Recording can be done in a simple but effective way for MSMEs which can help actors.

ABSTRAK

UMKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ketahun, ini membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan ditengah krisis ekonomi. UMKM terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional. Dampak yang membuat turunnya kualitas laporan keuangan disebabkan karena kurangnya pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman dalam pencatatan laporan keuangan dan menganalisis permaslahan yang ada. Dengan latar belakang akuntansi akan memudahkan untuk memahami akuntansi karena sudah memiliki pemahaman tentang akuntansi. Dari hasil wawancara diatas, menurut peneliti sebagian pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM belum tertarik untuk mengikuti sosialisai tentang pencatatan laporan keuangan. Hal ini menjadi salah satu kurangnya kesadaran untuk pelatihan pencatatan karena mereka memiliki tingkat pemahaman yang berbeda mengenai akuntansi, sehingga pada pencatatan keuangan memiliki variasi pencatatan. Untuk dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman akuntansi tersebut perlu melakukan sosialisasi dan pelatihan aktif kepada UMKM sesuai dengan yang dibutuhkan. Pencatatan dapat dilakukan dengan yang sederhana namun efektif untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat membantu pelaku.

Kata kunci**:** kualitas laporan keuangan; pemahaman akuntansi; tingkat pendidikan

1. PENDAHULUAN

Fenomena pelaporan keuangan merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dalam laporan keuangan UMKM ditemukan bahwa banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sulit mengakses modal karena minimnya tingkat literasi keuangan, minimnya literasi keuangan menjadi kendala bagi UMKM untuk membuat laporan keuangan. UMKM harus memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan yang dapat dibuat sebagaimana seharusnya dan terhindar dari salah saji laporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2020, Laporan Keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan keuangan dan transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Menyusun laporan keuangan adalah kegiatan yang sangat penting bagi pengelola usaha terutama bagi UMKM, guna untuk dapat memahami mengenai kinerja pada periode tertentu. Kewajiban penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap pihak yang berkepentingan untuk tidak salah dalam pengambilan keputusan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola usaha.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2008 pasal 1 (Putri & Kusmila, 2023) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari mediumnya.

UMKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ketahun. Ini juga membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan ditengah krisis ekonomi. UMKM juga terbukti menyerap tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional. Dengan banyaknya pekerja yang bergabung, sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM memiliki peran yang stategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Peningkatan UMKM dapat memberikan peran yang positif terhadap upaya dalam

penanggulangan masalah ekonomi dan sosial, agar keberadaan UMKM tetap bertahan terus mengalami kemajuan dan berkembang. Pelaksanaan dan pelatihhan untuk mendapatkan laporan keuangan yang sesuai merupakan hal yang sulit bagi UMKM karena keterbatasan pengetahuan dan rumitnya proses penctatan laporan keuangan yang menyebabkan UMKM beranggapan bahwa pencatatan bukan hal yang penting.

Dampak yang membuat turunnya kualitas laporan keuangan disebabkan karena kurangnya pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, karena kurangnya pemahaman atau penguasaan dalam mengelola laporan keuangan menjadi kurang maksimal. Pemahaman akuntansi bisa didapatkan dengan jejang pendidikan formal maupun non formal, dengan pelatihan khusus. Dengan latar belakang akuntansi akan memudahkan dalam memahami akuntansi karena sudah memiliki pemahaman tentang akutansi. (Nur dkk., 2023)

Dalam memahami akuntansi untuk bisa mencapai laporan keuangan perlu dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memiliki manfaat dalam mengelola informasi, notasi dan laporan yang terkoordinasi dalam menyajikan informasi keuangan yang diperlukan. Tersajinya laporan keuangan karena kemampuan dalam memahami peraturan dan Perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan dan pelaporan keuangan sebagaimana semestinya laporan keuangan terbentuk. Pencatatan keuangan yang baik dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam perkembangan usaha tersebut dalam periode tertentu. (Astari & Nugraeni, 2023)

Sistem Informasi Akuntansi dirancang untuk melakukan kegiatan Pengolahan data dan pelaporan informasi secara manual dan terkomputerisasu pada legiatan yang berhubungan dengan keuangan. Sistem informasi akuntansi juga dapat disimpulkan sebagai sub-sistem yang saling bekerja sama dan bertanggung jawab. Sistem Informasi Akuntansi semakin penting dalam pengelolaan laporan keuangan bagi usaha UMKM saat ini. Kemampuan untuk memanfaat guna membantu mengelola keuangan dengan lebih efisien. Dengan memanfaat SIA, dapat memperoleh keuntungan seperti pencatatn yang akurat, pencatatan yang lebih baik dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang mudah dipahami.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Grand Teori

Teori kegunaan-keputusan (*Decision-Usefulness Theory*), teori ini dekemukakan sejak 1954 dengan judul *An Accounting Concept of Revenue di Universty of Chicago* Amerika Serikat oleh J. Staubus, yang awalnya dikenal dengan nama *A Theory of Accounting to Investors*. Dan telah menjadi acuan penyusunan kerangka konseptual Finansial Accounting Standard Boards (FASB), yaitu statement of *Financial Accounting Concepts* (SFAC) yang efektif di Amerika Serikat. Kegunaan-kegunaan informasi akuntansi mencakup komponen-komponen yang perlu diperhatikan oleh para penyaji infomasi akuntansi, sehingga cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan dalam menggunakan keputusan tersebut.

Teori Kegunaan Keputusan (*Decision-Usefulness Theory*) sebagai bentuk bagian dari teori normatif. Didalam teori ini menunjukkan guna mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan dalam sebuah pengambilan keputusan. Kegunaan teori kegunaan keputusan terdiri dari beberapa syarat yang mengenai kualitas informasi akuntansi dengan memberikan manfaat terhadap penentuan keputusan kepada orang yang menggunakan informasi akuntansi tersebut. Pada teori diperbolehkan presmis yang terdiri dari tujuan akuntansi yang berkaitan dengan stakeholder dalam memberikan penyajian informasi keuangan sebuah badan usaha yang telah diterapkan dalam penentuan keputusan dengan memberikan gambaran terhadap kondisi keuangan dengan bentuk laporan keuangan. (Lestari & Dewi, 2020)

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Tingkat pendidikan berhubungan dengan teori kegunaan keputusan karena dapat mengembangkan potensi dengan terus memperlajari tentang mencatat laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin meningkat kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan dan dapat memutuskan bagaimana seharusnya dapat melakukan pengambilan keputusan untuk kualitas laporan keuangan.

Pasal 1 PP No.57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan seuasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Suyono & Fitri, 2023)

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Teori kegunaan keputusan terhadap pemahaman akuntansi sangat membantu untuk dalam pengambilan suatu keputusan, maka akuntansi tidak lepas dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi informasi. Pemahaman akuntansi menjadi acuan dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan mencerminkan keseuaian dalam informasi yang disampaikan, yang menunjukkan bahwa informasi

yang disampaikan terkandung apa yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Novatiani dkk., 2022) bahwa pemahaman akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Putri (2017) mengemukakan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Aniftahudin (2010) menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan pemerintah.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk data transaksi dan laporan keuangan dapat mempermudah pengambilan keputusan bagi pemilik UMKM. (Amalia, 2023)

Dalam (Duwinaeni, 2020), Andini dan Yusrawati (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem fungsional lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumberdaya manusia. Sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi.

Pemanfaatan sistem mengacu pada pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan menggunakan sistem informasi berbasis perangkat computer yang bermanfaat untuk melaksanakan pekerjaan dan mengembangkan kualitas serta efektivitas usahanya. (Riyadi, 2020)

3. METODOLOGI

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk dapat memberikan pemahaman dalam pencatatan laporan keuangan dan menganalisis permasalahan yang ada. Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu motode sample random sampling, atau disebut dengan teknik acak sederhana.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

a. Observasi
   Peneliti melakukan observasi dengan mengamati perilaku pedagang saat berinteraksi dengan pembeli atau sesama pedagang yang ada disana atau antara pekerja dengan pengunjung. Kemudian peneliti mulai mencatat apa yang dapat diamati dan berinteraksi langsung untuk dapat memahami situasi disekitar. Catatan lapangan sangat bergantung dengan apa yang dilihat secara visual, baik dalam mata peneliti ataupunnmata kamera sebagai alat bantu dalam mengobservasi.
b. Wawancara
   Subjek wawancara terdiri dari pedagang yang beroperasi dipasar tersebut. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan beberapa pertanyaan yang terbuka kepada responden. Peneliti juga telah menyiapkan catatan yang berisi poin-poin dari hasil observasi dan wawancara berlangsung. Wawancara diawali dengan pertanyaan mengenai latar belakang pendidikan, pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data
   Peneliti mengummpulkan data hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan sistem informasi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.
b. Penyajian data
   Penyajian data dalam penelitian ini dengan cara peneliti menjelaskan hasil penelitian yang berkaitan dengan laporan keuangan UMKM.
c. Penarikan kesimpulan
   Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari berbagai data informasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data yang diambil, peneliti sudah melakukan wawancara dengan UMKM secara langsung,, peneliti hanya mendapati 5 responden yang mau diwawancara di Pasar Beringharjo. Untuk mengetahui apakah benar tingkat pendididikan, pemahaman akuntansi dan sistem informasi ini berpengaruh pada kualitas laporan keuangan UMKM. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti:

1. Nama UMKM :Ibu Sofia

Pertanyaan
Apakah pernah mengikuti sosialisasi penyusunan laporan keuangan? *"Belum pernah mengikuti tentang penyusunan laporan keuangan, sejauh ini laporan keuangan yang saya lakukan masih sepengetahuan saya saja"*
Apakah menurut Saudara/I akuntansi itu sulit dipahami? *"Menurut saya sih tidak sulit untuk dipahami, karenakan dari awal saya sudah bisa memperkirakan untuk bisa melihatkan laba ruginya pada usaha yang saya jalankan"*
Bagaimana pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada usaha tersebut? *"Pencatatan yang saya lakukan hanya seperti berapa barang jumlah yang ada dan terjual berapa, seperti buku kas"*

2. Nama UMKM : Mba Dini

Apakah pernah mengikuti sosialisasi penyusunan laporan keuangan? *"Belum pernah mengikuti sosialisasi penyususnan laporan keuangan"*
Apakah menurut Saudara/I akuntansi itu sulit dipahami? *"Tidak begitu sulit untuk memahami, karena ada pencatatan yang mudah untuk dipahami untuk pelaku UMKM saat ini"*
Bagaimana pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada usaha tersebut? *"Pencatatn yang saya lakukan ini seperti buku kas, yang menurut saya cukup mudah untuk dilakukan pada usaha ini"*

3. Nama UMKM : Ibu Rida

Apakah pernah mengikuti sosialisasi penyusunan laporan keuangan? *"Engga pernah mau karena ini juga usaha yang saya jalankan milik saya sendiri"*
Apakah menurut Saudara/I akuntansi itu sulit dipahami? *"Sepertinya sulit ya kalo untuk mengikuti seperti apa cara menyusun laporan keuangan yang lengkap yang sesuai dengan standarnya"*
Bagaimana pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada usaha tersebut? *"Tidak dilakukan pencatatan, karena setiap barang yang terjual habis langsung saya belikan barang yang baru lagi untuk stock usaha"*

4. Nama UMKM : Mba Ola

Apakah pernah mengikuti sosialisasi penyusunan laporan keuangan? *"Enggak pernah, karena terbiasa membantu orang tua sehingga tau sedikit persoalan menyusun laporan sehingga tidak perlu mengikuti sosialisasi"*
Apakah menurut Saudara/I akuntansi itu sulit dipahami? *"Penyusunan laporan keuangan ini cukup mudah dimengerti untuk saya, karena sudah ada bisa mencontoh seperti apa yang telah diterapkan dari sebelumnya."*
Bagaimana pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada usaha tersebut? *"Pencatatan yang dilakukan seperti transaksi yang ada disimpan, dan kemudian dicatat pada pembukuan toko."*

5. Nama UMKM :Mba Reni

Apakah pernah mengikuti sosialisasi penyusunan laporan keuangan? *"Sering ada tawaran untuk sosialisasi penyusunan laporan keuangan, namun tidak diikuti karena jika dipasar itu tidak terpakai (mumbazir) sehingga menjadi sia-sia untuk ikut"*
Apakah menurut Saudara/I akuntansi itu sulit dipahami? *"Kalau harus mengikuti sesuai dengan akuntansi atau standarnya itu sulit untuk dapat dipahami."*
Bagaimana pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada usaha tersebut? *"Pencatatan keuangan yang saya lakukan juga seadanya sja, tidak sesuai standar akuntansi seperti yang bisa memahami."*

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara diatas, menurut peneliti sebagian pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) belum menunjukkan minat untuk mengikuti sosialisai tentang pencatatan laporan keuangan. Fenomena ini mencerminkan akan kurangnya kesadaran mengenai pentingnya pelatihan pencatatan laporan keuangan karena mereka memiliki tingkat pemahaman yang berbeda mengenai akuntansi, sehingga pada pencatatan keuangan memiliki variasidalam metode pencatatan keuangan pada usahanya masing-masing.

Lembaga terkait harus aktif dalam menyelenggarakan sosialisai dan pelatihan untuk UMKM. Karena peran lembaga saat ini ataupun dimasa mendatang sangat penting untuk dapat membantu dalam perubahan dikalangan UMKM. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi mungkin dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan UMKM saat ini, memungkinkan dapat dengan mudah untuk melakukan pencatatan dengan standar yang berlaku. Dukungan dan bimbingan juga perlu untuk bisa menuju pada UMKM maju, karena dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha yang sedang dijalankan dan pelaku dapat memahami pentingnya melakukan pencatatan keuangan.. Kemudian pelaku akan lebih percaya diri dalam mengelola usahanya dari segi operasional maupun keuangannya. Sistem informasi akuntansi ini sangat membantu dalam mencatat dan memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan. Berdasarkan faktor-faktor diatas ini mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Beringharjo.

Penelitian ini masih sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Risal & Kristiawati, 2020) dalam penelitian tersebut bahwa variabel independen seperti tingkat pendidikan, pemaahaman akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan sehingga penelitian ini dapat memperkuat bahwa factor-faktor tersebut harus menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi serta penerapan sistem informasi akuntansi.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara diatas dan analisis yang telah dilakukan, peneliti menemuan bahwa kesadaran dan partisispasi pelaku Usaha ,

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pasar Beringharjo mengenai pentingnya pencatatan keuangan masih rendah. Selain itu, terdapat perbedaan pemahaman mengenai akuntansi di kelangan pelaku UMKM, yang dimana itu membuat mereka kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan pada usahanya. Untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ini diperlukan upaya sosialisasi dan pelatihan yang aktif. Pelatihan tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan UMKM sehingga pelaku dapat mempraktikkan dengan mudah.

Pendampingan akuntansi yang tepat dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami manfaat pencatatan akuntansi yang baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pencatatan laporan keuangan usaha mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik dan terus diadakan praktik pada pencatatan laporan keuangan, diharapkan UMKM mampu mengelola keuangan usahanya masing-maisng dengan lebih baik. Hal ini juga membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat untuk kemajuan UMKM.

5.2. Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat berfokus pada pengembangan model penelitian yang lebih spesifik untuk UMKM. Dan mengukur dampak dari penerapan pencatatan laporan keuangan sederhana pada usaha pelaku UMKM dan menambah pendekatan pada pelatihan dan pendapmpingan yang dibutuhkan oleh UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, *2*(02), Article 02. https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362

Astari, N. A., & Nugraeni, N. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Bawak Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, *3*(4), 87–95. https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i4.2312

Dewi, P. P. R. A., Budiadnyani, N. P., & Frinabila, A. (2024). Literasi Keuangan, Financial Planning Dan Financial Behavior: Faktor Penentu Keputusan Investasi Generasi Z Di Denpasar. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, *13*(4), Article 4. https://doi.org/10.31959/jm.v13i4.2551

Hastin, A. A. (2022). *BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)*.

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(2), Article 2.

Novatiani, R. A., Novianto, R. A., Yuniarti, R., Sari, D., Nuryaman, & Asikin, B. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERKUALITAS (Survei pada UMKM Peternak di Indonesia). *Jurnal EMT KITA*, *6*(2), Article 2. https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.703

Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, *10*(1), Article 1. https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05

Putri, N. J., & Kusmila, Z. (2023). Factors Affecting the Preparation of Financial Statements based on FAS MSME. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, *4*(2), Article 2. https://doi.org/10.37385/ijedr.v4i3.3348

Risal, R., & Kristiawati, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kota Pontianak. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, *16*(2), Article 2. https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i2.916

Sari, R. V., Yusri, Y., Yanti, S., & Novianty, N. (2024). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Desa Suato Lama Kecamatan Salambabaris Kabupaten Tapin Berdasarkan Ratio Financial Independence, Effectiveness, Efficiency Periode 2021-2023. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, *13*(4), Article 4. https://doi.org/10.31959/jm.v13i4.2772

Suyono, N. A., & Fitri, A. (2023). Analisis Variabel Antecedent Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, *3*(5), Article 5. https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i5.5859